

Menumbuhkan Minat Siswa Dalam Pengembangan Diri Seni Tari Di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman

Fostering Students Interest In Self-Development Of The Art Of Dance At SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Padang Pariaman Regency

Anisa Yusti Fajar

Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Email: anisayustifajar@gmail.com

Fuji Astuti

Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Email: fujiastutie@yahoo.co.id

Korespondensi penulis : anisayustifajar@gmail.com

Abstract. *This article aims to foster students' interest in self-development which is carried out at SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis in the field of dance. This research is a quantitative research with the object of research namely SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. The population is students of class X and XI SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. The sample in this study were students who were interested in participating in dance self-development activities totaling 14 female students. The research instrument was the researcher himself and was assisted by supporting instruments such as stationery and cellphone cameras. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using percentage formula. The results showed that there was a growth in student interest from the first meeting to the last meeting. The final data obtained from indicators of feeling happy were that 0 students (0%) were not happy, 2 students (14%) were happy, and 12 students (86%) were very happy. Respondents Achievement Level (TCR), an indicator of feeling happy, 59% is classified as moderate. Student interest, 0 students (0%) were not interested, 2 students (14%) were interested, and 12 students (86%) were very interested. Respondent Achievement Level (TCR), an indicator of student interest, 54% is classified as moderate. Attention students, no attention there are 0 students (0%), attention there are 3 students (21%), and very concerned there are 11 students (79%). Respondent Achievement Level (TCR) 54% student attention is classified as moderate. Student involvement, 0 students (0%) were not involved, 0 students (0%) were involved, and 14 students (100%) were very involved. Respondent Achievement Level (TCR) student involvement 53% is classified as moderate.*

Keywords: *Interest, Dance, Self Development*

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa dalam pengembangan diri yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis dibidang seni tari. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan objek penelitian yaitu SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Populasinya adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa yang berminat mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari berjumlah 14 orang siswa perempuan. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri serta dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera handphone. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan adanya pertumbuhan minat siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Data akhir yang diperoleh dari indikator perasaan senang yaitu tidak senang ada 0 siswa (0%), senang ada 2 siswa (14%), dan sangat senang ada 12 siswa (86%). Tingkat Capaian Responden (TCR) indikator perasaan senang 59% tergolong sedang. Ketertarikan siswa, tidak tertarik ada 0 siswa (0%), tertarik ada 2 siswa (14%), dan sangat tertarik ada 12 siswa (86%). Tingkat Capaian Responden (TCR) indikator ketertarikan siswa 54% tergolong sedang. Perhatian siswa, tidak perhatian ada 0 siswa (0%), perhatian ada 3 siswa (21%), dan sangat perhatian ada 11 siswa (79%). Tingkat Capaian Responden (TCR) perhatian siswa 54% tergolong sedang. Keterlibatan siswa, tidak terlibat ada 0 siswa (0%), terlibat ada 0 siswa (0%), dan sangat terlibat ada 14 siswa (100%). Tingkat Capaian Responden (TCR) keterlibatan siswa 53% tergolong sedang.

Kata kunci: Minat, Tari, Pengembangan Diri

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan sangat dibutuhkan untuk menciptakan manusia yang memiliki ilmu dari tahun ke tahun. Pendidikan juga dikatakan sebagai suatu usaha yang dapat mengembangkan potensi masyarakat agar mempunyai pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan melalui suatu proses pembelajaran yang dilakukan. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar. Aktivitas yang dilakukan siswa selama mengikuti pembelajaran dapat membuktikan adanya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran ataupun sebaliknya. Ketertarikan inilah yang disebut dengan minat. Rasa suka pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu bisa disebut dengan minat (Slameto 2010: 180). Minat belajar siswa dapat diketahui melalui beberapa indikator yaitu perasaan senang, perhatian, keterlibatan dan ketertarikan. Pada proses belajar dan mengajar di dalam kelas, siswa tidak dapat mengembangkan aspek perkembangan afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kegiatan yang lebih luas dan terencana di luar jam sekolah. Kegiatan tersebut adalah pengembangan diri. Menurut Alhamuddin (2019:87), pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik, sesuai dengan kondisi sekolah

Berdasarkan observasi awal siswa yang mengikuti pengembangan diri sangat sedikit terutama dibidang tari yang berjumlah 14 orang siswa perempuan kelas X berjumlah 10 orang dan siswa kelas XI berjumlah 4 orang. Pada latihan awal yaitu senin, 08 Agustus 2022, Jumlah siswa yang datang ada 14 orang. Materi yang diberikan oleh pembina pengembangan diri tari adalah tari galombang. Namun, setiap pertemuan kehadiran siswa terus berkurang hingga tersisa 6 orang siswa yang ikut latihan. Siswa yang tidak hadir latihan tari memiliki alasannya masing-masing. Melihat berkurangnya siswa yang ikut latihan tari, peneliti mewawancarai beberapa siswa yang ikut pengembangan diri seni tari salah satunya Oktavia (siswa kelas XI.IPS.1). Hasil wawancara yang didapat dari Oktavia adalah ia bosan dengan materi yang diajarkan selama latihan, materi yang diajarkan oleh guru seni budaya tari galombang tidak ada pembaruan materi sehingga ia malas untuk ikut latihan tari. Flora (siswa kelas X.E.6) mengatakan alasan yang sama dengan Oktavia bahwa materi yang diajarkan kurang menarik, karena materi yang diajarkan guru masih tari yang lama yaitu tari galombang.

Setelah peneliti amati dari beberapa kali pertemuan, peneliti melihat dalam proses latihan siswa kurang antusias dalam memperagakan gerak. Hal ini dibuktikan dengan siswa tidak sepenuhnya memperhatikan ketika pembina pengembangan diri mengajarkan gerak tari.

Terlihat ada beberapa siswa yang mengganggu temannya dan yang bercanda. Hanya sebagian siswa yang mengikuti latihan dengan serius dan sebagian lagi tidak. Hal tersebut terjadi karena siswa sudah mulai bosan dengan materi yang diajarkan sebelumnya. Oleh karena itu ada dalam pikiran peneliti untuk membangkitkan kembali minat siswa terhadap pengembangan diri seni tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis dengan memberikan materi yang sesuai dan menarik. Cara yang akan peneliti lakukan adalah memberikan materi berupa tari bersukaria. Adapun alasan dalam pemilihan materi ini karena tari bersukaria menarik serta gerakannya mudah diikuti dan dilakukan oleh siswa sebab gerakannya sedikit dan dilakukan secara berulang-ulang, ditarikan secara berpasangan. Musik tari bersukaria memiliki tempo cepat yang dikombinasikan dari bunyi instrumen musik tradisional dan modern, sehingga dengan diberikan materi ini dapat menjadi daya tarik siswa untuk bergabung serta mengembangkan bakat yang mereka miliki. Dengan memberikan materi tari bersukaria diharapkan dapat menumbuhkan kembali minat siswa dalam pengembangan diri khususnya seni tari. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai topik “Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini yaitu SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Populasinya yaitu siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Sampelnya yaitu siswa yang berminat mengikuti kegiatan ini yang berjumlah 14 siswa perempuan.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri serta dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan handphone. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data dianalisis menggunakan rumus persentase untuk menentukan hasil tolak ukur indikator minat siswa yang dilihat dari perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

Tabel 1. Pengamatan minat siswa

No	Indikator	Indikator aktivitas	Keterangan
1.	Perasaan Senang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa belajar dengan kemauan sendiri tanpa paksaan. 2. Siswa memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan gerak tari. 3. Siswa merasa nyaman dengan gerakan yang diberikan pelatih. 4. Siswa rajin datang latihan tari karena materi yang diajarkan menarik. 5. Siswa selalu mengulangi gerak tari yang diajarkan guru di akhir latihan. 	Apabila siswa melakukan 1-2 indikator dikategorikan tidak senang, 3-4 indikator dikategorikan senang, dan 5 indikator dikategorikan sangat senang.
2.	Ketertarikan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan materi yang diajarkan pelatih. 2. Pelatih mengajarkan gerak dan siswa mengikuti dengan serius. 3. Siswa mengulang gerakan secara mandiri tanpa ada pelatih. 4. Siswa mengulangi latihan dirumah dengan mengandalkan musik tari bersukaria. 5. Pada waktu istirahat siswa sering mengulang gerakan dengan temannya. 	Apabila siswa melakukan 1-2 indikator dikategorikan tidak tertarik, 3-4 indikator dikategorikan tertarik, dan 5 indikator dikategorikan sangat tertarik.
3.	Perhatian Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan pelatih ketika memberikan gerak tari. 2. Pada kegiatan praktek tari siswa bersemangat memperagakan gerak yang diajarkan pelatih. 3. Siswa bertanya kepada pelatih mengenai materi gerak yang diajarkan. 4. Siswa mengulang gerakan yang diajarkan pelatih. 5. Siswa fokus dalam mengikuti latihan tari. 	Apabila siswa melakukan 1-2 indikator dikategorikan tidak perhatian, 3-4 indikator dikategorikan perhatian, dan 5 indikator dikategorikan sangat perhatian.
4.	Keterlibatan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa inisiatif melakukan pemanasan tanpa disuruh oleh pelatih. 2. Siswa mempraktekkan gerakan sesuai dengan petunjuk dan arahan yang diberikan oleh pelatih. 3. Siswa menolong teman yang kesusahan dalam menghafal gerak yang diberikan oleh pelatih. 4. Siswa mengulangi gerak yang diajarkan guru secara berkelompok. 5. Siswa dapat mengembangkan gerak sesuai petunjuk pelatih. 	Apabila siswa melakukan 1-2 indikator dikategorikan tidak terlibat, 3-4 indikator di kategorikan terlibat, dan 5 indikator dikategorikan sangat terlibat.

HASIL

Dari penelitian yang telah dilakukan selama 5 kali pertemuan dengan menggunakan tolak ukur berbentuk tabel yang berisikan kriteria minat siswa, tolak ukur penilaian tersebut dinilai oleh peneliti sendiri. Peneliti menilai setiap aktivitas yang dilakukan siswa yang dilihat dari indikator minat yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

a. Perasaan senang

Peningkatan terjadi pada indikator minat perasaan senang siswa. Dibuktikan pada pertemuan pertama indikator perasaan senang siswa dalam kategori tidak senang ada 4 siswa (29%), dalam kategori senang ada 6 siswa (42%), dan dalam kategori sangat senang ada 4 siswa (29%). Peningkatan pertumbuhan minat siswa terjadi pada pertemuan kedua, ketiga, keempat, dan puncak peningkatan terjadi pada pertemuan kelima yaitu indikator perasaan senang siswa dalam kategori tidak senang ada 0 siswa (0%), kategori senang ada 2 siswa (14%), dan kategori sangat senang ada 12 siswa (86%). Maka jumlah persentase perasaan senang siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Tingkat Capaian Responden (TCR) 59% tergolong sedang.

Tabel 2. Hasil pengamatan minat indikator perasaan senang

Pertemuan	Nilai					
	Tidak senang	%	Senang	%	Sangat senang	%
1	4	29%	6	42%	4	29%
2	4	29%	4	29%	6	42%
3	2	14%	4	29%	8	57%
4	0	0%	3	21%	11	79%
5	0	0%	2	14%	12	86%
Skor Total	10	72%	19	135%	41	293%
TCR	14%		27%		59%	

b. Ketertarikan

Peningkatan terjadi pada indikator minat ketertarikan siswa. Pada pertemuan pertama indikator ketertarikan siswa dalam kategori tidak tertarik ada 5 siswa (36%), dalam kategori tertarik ada 9 siswa (64%), dan dalam kategori sangat senang ada 0 siswa (0%). Peningkatan pertumbuhan minat siswa terjadi pada pertemuan kedua, ketiga, keempat, dan pada pertemuan kelima mengalami peningkatan yaitu indikator ketertarikan siswa dalam kategori tidak tertarik ada 0 siswa (0%), kategori tertarik ada 2 siswa (14%), dan kategori sangat tertarik ada 12 siswa (86%). Maka jumlah persentase ketertarikan siswa dalam kegiatan ini

mendapat Tingkat Capaian Responden(TCR) 54% tergolong sedang.

Tabel 3. Hasil pengamatan minat indikator ketertarikan

Pertemuan	Nilai					
	Tidak tertarik	%	Tertarik	%	Sangat tertarik	%
1	5	36%	9	64%	0	0%
2	3	21%	4	29%	7	50%
3	3	21%	2	14%	9	64%
4	1	7%	3	21%	10	71%
5	0	0%	2	14%	12	86%
Skor Total	12	85%	20	142%	38	271%
TCR	17%		29%		54%	

c. Perhatian

Peningkatan terjadi pada indikator minat perhatian siswa. Diperoleh hasil pada pertemuan pertama indikator perhatian siswa dalam kategori tidak perhatian ada 5 siswa (36%), kategori perhatian ada 5 siswa (36%), dan kategori sangat perhatian ada 4 siswa (29%). Peningkatan pertumbuhan minat siswa terjadi pada pertemuan kedua, ketiga, keempat, dan pertemuan kelima mencapai puncak pada indikator perhatian siswa dalam kategori tidak perhatian ada 0 siswa (0%), kategori perhatian ada 3 siswa (21%), dan kategori sangat perhatian ada 11 siswa (79%). Maka jumlah persentase perhatian siswa didapat hasil Tingkat Capaian Responden(TCR) 54% tergolong sedang.

Tabel 4. Hasil pengamatan minat indikator perhatian

Pertemuan	Nilai					
	Tidak perhatian	%	Perhatian	%	Sangat perhatian	%
1	5	36%	5	36%	4	28%
2	3	21%	4	29%	7	50%
3	2	14%	5	36%	7	50%
4	0	0%	5	36%	9	64%
5	0	0%	3	21%	11	79%
Skor Total	0	71%	22	158%	38	271%
TCR	14%		32%		54%	

d. Keterlibatan

Peningkatan terjadi pada indikator minat keterlibatan siswa. Dilihat pada pertemuan pertama indikator keterlibatan siswa dalam kategori tidak terlibat ada 7 siswa (50%), dalam kategori terlibat ada 7 siswa (50%), dan dalam kategori sangat terlibat ada 0 siswa (0%). Peningkatan pertumbuhan minat siswa terjadi pada pertemuan kedua, ketiga, keempat, dan pada pertemuan kelima ada kemajuan pesat pada indikator keterlibatan siswa tidak terlibat ada 0 siswa (0%), terlibat ada 0 siswa (0%), dan sangat terlibat ada 14 siswa (100%). Maka jumlah persentase indikator keterlibatan mendapat Tingkat Capaian Responden(TCR) 53% tergolong sedang.

Tabel 5. Hasil pengamatan minat indikator keterlibatan

Pertemuan	Nilai					
	Tidak terlibat	%	Terlibat	%	Sangat terlibat	%
1	7	50%	7	50%	0	0%
2	4	29%	3	21%	7	50%
3	4	29%	2	14%	8	57%
4	2	14%	4	29%	8	57%
5	0	0%	0	0%	14	100%
Skor Total	17	122%	25	114%	37	264%
TCR	24%		23%		53%	

KESIMPULAN

Pada hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan selama 5 kali pertemuan pada kegiatan pengembangan diri seni tari dengan jumlah siswa 14 orang. Peneliti memperoleh data adanya kemajuan minat siswa dalam pelaksanaan pengembangan diri seni tari. Hal ini dibuktikan dari hasil data tolak ukur indikator minat siswa yang peneliti amati serta peneliti nilai dari setiap indikator aktivitas yang dilakukan oleh siswa pada setiap pertemuan mengalami kemajuan.

Dilihat dari hasil penilaian tolak ukur indikator minat siswa adanya peningkatan pertumbuhan minat pada siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Data akhir yang diperoleh dari indikator perasaan senang yaitu pada kategori tidak senang ada 0 siswa (0%), kategori senang ada 2 siswa (14%), dan kategori sangat senang ada 12 siswa (86%). Maka jumlah persentase indikator perasaan senang siswa Tingkat Capaian Responden(TCR) 59% tergolong sedang. Ketertarikan siswa, Data akhir yang diperoleh dari indikator ketertarikan siswa yaitu pada kategori tidak tertarik ada 0 siswa (0%), kategori

tertarik ada 2 siswa (14%), dan kategori sangat tertarik ada 12 siswa (86%). Maka jumlah persentase indikator ketertarikan siswa Tingkat Capaian Responden(TCR) 54% tergolong sedang. Perhatian siswa, Data akhir yang diperoleh dari indikator perhatian siswa yaitu pada kategori tidak perhatian ada 0 siswa (0%), kategori perhatian ada 3 siswa (21%), dan kategori sangat perhatian ada 11 siswa (79%). Maka jumlah persentase indikator perhatian siswa Tingkat Capaian Responden(TCR) 54% tergolong sedang. Keterlibatan siswa. Data akhir yang diperoleh dari indikator keterlibatan siswa yaitu pada kategori tidak terlibat ada 0 siswa (0%), kategori terlibat ada 0 siswa (0%), dan kategori sangat terlibat ada 14 siswa (100%). Maka jumlah persentase indikator keterlibatan siswa Tingkat Capaian Responden(TCR) 53% tergolong sedang.

DAFTAR REFERENSI

- Alhamuddin. (2019). *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Arief, M. M. (2020). *Pendidikan Pengembangan Diri Melalui Pembiasaan Optimalisasi Pendidikan Pembiasaan dan Psikologi Perkembangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Astuti, F. (2016). *Pengetahuan dan Teknik Menta Tari Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Fitris, Iriani, Z., & Astuti, F. (2018). minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di smp pembangunan laboratorium unp. *E-Jurnal Sendoratik*.
- Indrayuda. (2013). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang: UNP press Padang.
- Moleong. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Padang: UNP Press.
- Putri, A. (2010). minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri di sma pertiwi padang. *UNP FBSS*.
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedyawati, E. (1986). *Tari Sebagai Salah Satu Pernyataan Budaya dalam Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.
- Slamento. (2010). *Belajar yang & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono. (1977). *Tari-tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.